

## **MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Mawar Sari<sup>1)\*</sup>, Dwi Nandita Elvira<sup>2)</sup>, Natasya Aprilia<sup>3)</sup>, Salsabil Felicia Dwi R<sup>4)</sup>,  
Nadia Aurelita M.<sup>5)</sup>**

1)2)3)4)5) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

\*Corresponding Email: dwielvira05@gmail.com

**ABSTRAK-** Pembelajaran berbasis digital dilakukan guru untuk membantu proses interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang meningkat. Guru harus mampu mengembangkan ide-ide dalam membuat media pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti menggunakan video animasi sebagai contohnya maka guru bisa menggabungkan dokumen, gambar dan juga audio untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam sebuah proses pembelajaran guru harus bisa memahami ataupun memperhatikan siswanya untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk di pelajari karena pelajaran Bahasa Indonesia mempelajari aspek-aspek mengenai sebuah makna. Saat ini masih ada siswa yang malas saat belajar dikarenakan siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang tidak berkembang dan proses pengajaran yang di berikan guru membuat siswa bosan. Maka dari itu sangat di perlukan penerapan metode baru dalam mengajar. Seorang guru harus dapat membantu siswanya dalam meningkatkan hasil belajarnya.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, Digital, Bahasa Indonesia**

**ABSTRACT-** Digital-based learning is carried out by teachers to help the communication interaction process between teachers and students. To achieve learning goals and increase learning outcomes. Teachers must be able to develop ideas in creating learning media. Teachers can combine documents, images, and audio to convey learning material when using digital-based learning media, such as animated videos. In a learning process, teachers must be able to understand or pay attention to their students to determine the development of student understanding. Indonesian language subjects are essential to study because Indonesian language lessons study aspects of meaning. Currently, there are still students who need to be more active when looking because students feel bored with undeveloped learning methods, and the teaching process given by teachers makes students bored. Therefore, it is essential to apply new techniques in teaching. A teacher must be able to help students improve their learning outcomes.

**Keywords: Learning Media, Digital, Indonesian**

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di katakan sebagai pembelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan sebuah proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Menggunakan media pembelajaran berbasis digital sangat tepat digunakan oleh seorang guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Terutama seperti pada materi tentang dongeng, puisi dan yang lainnya.

Di perkembangan zaman saat ini teknologi sangat berperan dan berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Masih banyak orang yang kurang paham dalam menggunakan sebuah teknologi, salah satunya yaitu guru. Maka dari itu kita perlu mengembangkan kemampuan kita dalam menggunakan sebuah teknologi. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana yang baik di dalam kelas pada saat mengajar dengan melakukan berbagai cara untuk dapat menyampaikan materinya. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa, pemanfaatan dari sebuah teknologi salah satunya yaitu, teknologi dapat digunakan dalam membantu sebuah proses pembelajaran di dalam kelas. Saat ini masih banyak guru yang melakukan proses pembelajaran hanya dengan menggunakan sebuah buku, padahal masih banyak cara lain untuk melakukan proses pembelajaran kepada siswa. Seorang guru harus mampu mengembangkan proses pembelajarannya untuk meningkatkan pemikiran siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah media pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran menurut Sadiman (2008: 7) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari pakar ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa dengan menggunakan berbagai macam alat ataupun bahan untuk menyalurkan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik. Jenis dari media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam, di antaranya yaitu ada buku, alat peraga, media pembelajaran digital berupa media multimedia interaktif, media audio visual, video dan animasi, gambar, media sosial, online/elearning, dan masih banyak lagi. Dari berbagai jenis media pembelajaran yang ada, media pembelajaran digital juga merupakan salah satu media yang sangat penting untuk digunakan sebagai bahan ajar seorang guru di dalam kelas.

Media pembelajaran digital menurut Kaiful umam (2003, hlm. 101) Menjelaskan bahwa media pembelajaran digital dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk kontekstual, audio, dan visual yang menarik dan interaktif. Dari pengertian kaiful umam di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan bahan materi berupa sebuah audio visual seperti video sebagai media pembelajarannya.

Di dalam proses mengajar menggunakan media pembelajaran pasti juga akan ada mengalami sebuah masalah. Salah satunya yaitu seperti kendala yang di alami oleh seorang guru saat membuat media pembelajaran. Maka dari itu seorang guru diharuskan mampu membuat media pembelajaran agar bisa mengembangkan proses pembelajaran kepada siswanya dan agar minat belajar siswa bisa meningkat dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Saat ini dalam proses pembelajaran, terutama pada siswa sekolah dasar masih banyak ditemukan siswa yang minat belajarnya menurun dikarenakan kurang berkembangnya cara seorang guru mengajar. Maka dari itu diperlukannya penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu melalui penerapan media pembelajaran berbasis digital ini juga dapat membantu seorang guru dalam mengembangkan setiap materi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Dari uraian di atas terdapat beberapa permasalahan yang ada, di antaranya:

1. Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu contoh utama dalam melakukan sebuah proses pembelajaran. Media pembelajaran juga mencakup alat, materi ajar, perangkat dan juga fasilitas sekolah yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat dan juga perantara yang dapat digunakan dalam berinteraksi antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk memenuhi proses pembelajaran, pengembangan pengetahuan dan juga keterampilan. Kustandi (2013: 8) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu sebuah alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu seorang guru menyampaikan sebuah materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang menarik di dalam kelas agar siswa dapat aktif dan dapat berinteraksi dengan baik antara guru dengan siswanya. Tujuannya yaitu agar di dalam sebuah pembelajaran siswa bukan hanya menjadi sebuah objek yang dipimpin oleh seorang guru. Menurut Yudhi Munadi (2013:7) menjelaskan bahwa media pembelajaran yakni sesuatu yang menyalurkan dan menyampaikan pesan secara sistematis dari sumber pesan untuk membuat suasana belajar yang baik, di mana penerima pesan dapat melakukan proses pembelajaran secara baik dan benar. Di perkembangan teknologi saat ini sudah banyak dikembangkan cara pembelajaran dengan digital. Media digital dalam hal ini menyajikan pembelajaran secara kontekstual, audio, maupun visual secara menarik dan interaktif (umam, 2013:101).

## **2. Media Pembelajaran Digital**

Holzberger (2013) mengemukakan bahwa pembelajaran digital sebagai penyampaian dengan bentuk media digital misalnya teks atau gambar melalui internet. Konten pembelajaran yang disediakan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan menambah pengetahuan serta keterampilan pribadi peserta didik. Media pembelajaran digital mempunyai banyak manfaat bagi seorang guru di antaranya yaitu sebagai alat belajar yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dan merupakan sebuah metode baru untuk meningkatkan pembelajaran dan suasana kelas yang lebih menyenangkan. Saat ini dalam proses belajar seorang guru harus mampu menciptakan berbagai cara untuk membuat siswanya semangat dalam belajar agar apa yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan mengerti siswa. Guru juga harus bisa meningkatkan minat belajar siswanya dengan cara menarik perhatian siswa. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa merupakan hal paling utama yang harus dimiliki siswa untuk melancarkan proses pembelajaran, apabila siswa tidak memiliki minat untuk belajar sudah pasti siswa tersebut tidak akan mendapatkan hasil apa pun dari pembelajaran yang sudah dilakukannya.

## **3. Manfaat Media Pembelajaran Digital**

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa. Kemp dan Dayton (dalam Yamin, 2010:178-181) mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan melalui penggunaan media. Media memiliki manfaat untuk menyampaikan materi yang beragam menjadi seragam. Dengan demikian, peserta didik yang melihat atau mendengar uraian tentang ilmu melalui media yang sama akan menerima informasi yang sama dengan teman-temannya.
2. Proses pembelajaran lebih menarik, media dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik, membantu peserta didik mengkonkretkan sesuatu yang abstrak dan sebagainya.
3. Proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif, media dapat membantu

pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif.

4. Pendidik dapat mengurangi jumlah waktu yang digunakan untuk mengajar, karena biasanya mereka menghabiskan waktu yang cukup banyak untuk menjelaskan materi. Media dapat memperpendek waktu penyampaian materi sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.
5. Dengan media, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan karena mereka dapat menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh.

Minat ialah hal yang harus diutamakan karena minat tidak akan muncul dengan sendirinya, faktor dari sebuah keberhasilan salah satunya yaitu minat. Ada beberapa faktor yang dapat menambah minat belajar siswa dalam proses pembelajaran seperti cara pengajaran guru kepada siswa dan lingkungan belajar siswa. Maka dari itu seorang guru harus bisa mengatur strategi pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mengetahui minat belajar siswa, seorang pengajar harus dapat melihat perkembangan kemampuan yang dimiliki siswa dalam belajar, pengajar harus memperhatikan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran ataupun perlakuan penolakan terhadap pembelajaran (Ardiansyah et al., 2022).

Ada banyak cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di antaranya yaitu:

1. Guru dapat menggunakan metode belajar yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa
2. Guru dapat mengembangkan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
3. Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa
4. Guru bisa memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi
5. Guru bisa menggunakan alat peraga sebagai bahan ajar
6. Guru bisa menyiapkan strategi belajar sambil bermain untuk meningkatkan semangat dan menghindari rasa bosan siswa
7. Guru dapat menggunakan media pembelajaran dan cara mengajar lainnya untuk dapat menumbuhkan minat siswa

Media pembelajaran berbasis digital dapat diterapkan oleh seorang guru dalam berbagai mata pelajaran yang ada, terutama pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia umumnya mempelajari tentang kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan tepat dengan memahami aspek keterampilan yang ada seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pelajaran Bahasa Indonesia diterapkan di Sekolah Dasar yaitu dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan bahasa mereka dan dapat menggunakan bahasa tersebut agar lebih efektif dan sesuai. Khair (2018) mengatakan tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan tepat sesuai dengan keadaan dan tujuan berbicara di tingkat Sekolah Dasar. Dalam pengajaran seorang guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia dibutuhkan cara yang strategis untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menggunakan media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital siswa akan mendapatkan suasana belajar yang baru. Yang biasanya siswa belajar hanya menggunakan buku sebagai media perantaranya, namun dengan menggunakan media pembelajaran digital siswa akan merasakan adanya cara pengajaran baru yang diberikan guru kepada mereka yang dapat meningkatkan minat belajar mereka karena ketertarikan dari media digital yang di buat oleh guru.

Guru bisa menerapkan media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya seperti pada materi dongeng dan juga puisi. Saat guru ingin menyampaikan isi dongeng atau pun puisi yang ada, guru akan lebih mudah saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital, guru bisa memilih dan juga membuat media audio visual, video animasi, gambar dan lainnya untuk menyampaikan cerita dongeng dan puisi tersebut dengan lebih mudah kepada siswanya, maka dari itu guru harus memiliki cara ataupun usaha untuk dapat menumbuhkan minat belajar dan hasil belajar siswa dengan cara menerapkan proses pembelajaran yang efektif.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Dampak Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Ada banyak dampak yang di dapat saat seorang guru menerapkan pembelajaran menggunakan sebuah media pembelajaran, salah satunya saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Dampak positif yang di temukan seperti meningkatnya minat belajar siswa dan pastinya terdapat perbandingan saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran digital tersebut. Media pembelajaran digital dikatakan sebagai suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam sebuah proses pembelajaran untuk menyampaikan sebuah materi yang diberikan guru kepada peserta didiknya. Dengan menggunakan sebuah media pembelajaran berbasis digital ini diharapkan guru dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dari sebelumnya. Pembelajaran berbasis digital ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, proses menggunakan sebuah media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang dapat memberikan motivasi kepada siswa.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang memiliki banyak istilah dan arti-arti lainnya yang dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami arti yang ada, jadi dengan adanya media pembelajaran berbasis digital ini siswa bisa lebih mudah mengetahui hal yang mungkin kurang di mengerti oleh siswa, seperti waktu siswa mencari sumber pelajarannya dari media pembelajaran seperti di google, youtube dan lainnya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Jadi dengan media pembelajaran digital ini siswa tidak akan merasa kesulitan. Dapat disimpulkan dari penjelasan yang telah di dapat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sangat memberikan pengaruh yang besar, karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital ini siswa merasa ada hal baru yang dapat membantunya untuk meningkatkan minat belajar. Ada banyak dampak dari menggunakan media pembelajaran berbasis digital pada pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu dampaknya yaitu pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital siswa dapat memahami pelajaran dengan sangat mudah, lebih cepat

menangkap materi dan efektif dalam belajar.

Penerapan media pembelajaran di dalam kelas tergantung pada apa yang di ajarkan oleh seorang guru. Jika situasi pembelajaran yang di berikan guru cocok dengan kemampuan dan kenyamanan siswa, maka siswa akan aktif dalam pembelajaran. Saat guru mampu menciptakan situasi belajar dan menggunakan media pembelajaran yang tepat siswa akan aktif dan berani mengajukan sebuah pertanyaan yang tidak di pahami dan melakukan diskusi dengan teman lainnya. Dengan adanya media pembelajaran berbasis digital yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas bukan hanya menguntungkan siswa saja, namun guru juga mendapat keuntungan seperti guru tidak terus-terusan melakukan pengajaran kepada siswa yang monoton dan berfokus pada buku saja dan Siswa juga akan melihat bahwa guru juga semangat dalam melakukan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar mencangkup tentang istilah-istilah saja, tetapi juga membahas tentang materi puisi, pantun , dongeng dan lainnya. Untuk dapat menambah minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital sebagai bahan ajarnya, guru bisa menampilkan berbagai macam materi yang menarik untuk dapat menarik perhatian siswanya saat belajar, seperti menampilkan video ataupun gambar yang disukai oleh siswanya. Jadi dengan adanya materi ini guru bisa menggunakan media pembelajaran berbasis digital kepada siswa agar siswa tertarik dalam belajar Bahasa Indonesia. Pada materi puisi, pantun dan dongeng yang diberikan guru, guru bisa memperlihatkan video- video contoh seperti orang yang sedang membaca puisi, pantun dan dongeng. Sehingga siswa tidak merasa jenuh saat melakukan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis digital sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan minat belajar, rasa semangat belajar dan ketertarikan dalam belajar.

Pembelajaran berbasis digital dilakukan guru untuk membantu proses interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang meningkat. Guru harus mampu mengembangkan ide-ide dalam membuat

media pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti menggunakan video animasi sebagai contohnya maka guru bisa menggabungkan dokumen, gambar dan juga audio untuk menyampaikan materi pembelajaran, pembelajaran menggunakan media digital sangat efektif untuk di jadikan alternative dalam belajar. Minat belajar siswa tergantung dari apa yang dirasakannya saat belajar. Jika siswa berada di kelas dengan suasana yang tidak mendukungnya untuk belajar, maka siswa tidak akan memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran digital siswa tidak hanya menerima pembelajaran dari gurunya hanya dengan penjelasan saja, tetapi juga dalam bentuk film, video dan lainnya yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan guru. Dapat kita ketahui pembelajaran digital sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, media pembelajaran digital juga memiliki manfaat atau kelebihan lainnya seperti:

1. Membantu guru menyampaikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit
2. Memberikan dan menambah pengalaman nyata dan langsung kepada siswa, karena dapat berkomunikasi dan juga berinteraksi di tempat belajarnya
3. Dapat mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang
4. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar dan sama terhadap materi belajar
5. Dapat menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas dan juga kreatif siswa
6. Dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi secara ringkas.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital guru harus mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Memastikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari agar mereka dapat melihat manfaatnya secara nyata
2. Menggunakan media digital yang interaktif seperti video pembelajaran dan simulasi untuk membuat pembelajaran menarik dan dapat memotivasi siswa
3. Memberikan opsi kepada siswa untuk menyesuaikan tingkat kesulitan atau memilih topik yang menarik agar mereka lebih semangat
4. Merancang materi pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai gaya pembelajaran seperti visual, auditorial, agar dapat menjangkau siswa
5. Menggunakan platform yang mendukung siswa berkomunikasi secara efektif
6. Menyediakan umpan balik langsung melalui media digital untuk memberikan pencapaian dan arahan untuk perbaikan

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hal di atas, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital ini dapat menjadi alat yang tepat dalam meningkatkan minat dan juga membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik.

Meningkatkan minat siswa pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital dapat dilihat dari cara siswa memperhatikan pembelajaran yang diterapkan. Jika guru memperlihatkan media yang dibuat kemudian siswa memperhatikan media tersebut karena tertarik maka siswa akan terus memahami dan memperhatikan penjelasan dari yang disampaikan sudah pasti siswa tersebut semangat dalam belajar. Saat siswa sudah semangat belajar apalagi ditambah suasana kelas dan teman-teman yang lainnya juga bersemangat dapat dipastikan siswa akan lebih aktif dan minat dalam belajar. Dalam menggunakan sebuah media pembelajaran berbasis digital pada pelajaran Bahasa Indonesia pastinya juga memiliki dampak ataupun menimbulkan adanya perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Guru harus memperhatikan hal penting seperti kesederhanaan, keterpaduan dengan materi, keseimbangan antara media dan materi, pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Jika guru tidak memperhatikan hal tersebut maka materi yang diajarkan tidak akan bisa menciptakan proses pembelajaran menjadi efektif.

Sebelum guru menggunakan media pembelajaran digital, guru cenderung hanya menggunakan sebuah buku sebagai materi, dan media nya hanya menggunakan media sederhana. Jika guru tidak mengembangkan proses pembelajaran tersebut siswa akan cenderung jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar dengan situasi yang itu-itu saja dan tidak ada perubahan. Penggunaan media berbasis digital sangat berpengaruh penting dalam hasil belajar siswa.

Sedangkan, saat guru menerapkan media pembelajaran berbasis digital siswa bisa lebih aktif dalam belajar. Menggunakan media pembelajaran berbasis digital juga dapat membantu siswa belajar mandiri dan guru pun bisa lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran sehingga membuat minat belajar siswa semakin meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis digital, siswa cenderung merasakan kejenuhan dalam belajar karena guru menerapkan metode pembelajaran yang itu-itu saja. Dan setelah guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital, siswa bisa lebih bersemangat karena adanya cara ajar baru yang diberikan guru kepada siswanya yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Namun seorang guru bukan hanya terus menerus menggunakan media pembelajaran berbasis digital saja untuk meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga bisa menggunakan media pembelajaran lainnya yang dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran siswa.

#### **SIMPULAN**

Dari isi pembahasan yang sudah di paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mencakup berbagai sumber yang di perlukan untuk berkomunikasi dalam belajar. Dalam sebuah proses pembelajaran guru harus bisa memahami ataupun memperhatikan siswanya untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk di pelajari karena pelajaran Bahasa Indonesia mempelajari aspek-aspek mengenai sebuah makna. Saat ini masih ada siswa yang malas saat belajar dikarenakan siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang tidak berkembang dan proses pengajaran yang di berikan guru membuat siswa bosan. Maka dari itu sangat di perlukan penerapan metode baru dalam

mengajar. Seorang guru harus dapat membantu siswanya dalam meningkatkan hasil belajarnya. Ada cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajarnya yaitu salah satunya dengan membuat siswanya bersemangat saat belajar. Dalam memaparkan sebuah materi guru bisa menggunakan berbagai macam alat atau media yang tepat untuk siswa, ada media pembelajaran berbasis digital salah satunya yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Membuat media berbasis digital dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menambah minat siswa dalam belajar. saat menjelaskan materi guru bisa menampilkan sebuah video ataupun gambar untuk mempermudah penyampaian materi. Dengan menggunakan metode belajar seperti itu siswa akan lebih cepat menangkap materi pelajaran. Karena materi dan penjelasan yang di berikan oleh guru dijelaskan dengan menggunakan sebuah tampilan media yang dilihat siswa secara langsung melalui media digital dan siswa akan dengan mudah mengingatnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Darma Putra, A. A. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Digital Pada Anak-Anak di Desa Ganti(Lombok). *jurnal global education*, 147-150.
- Anisah, s. S. (2021). pengaruh pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa. *jurnal Manajerial*, 1-4.
- Azis, T. N. (2019). strategi pembelajaran di era digital . *jurnal islamisasi pengetahuan di era revolusi industri*, 308-318.
- Bramastia, H. F. (2022). literatur riview pengembangan media pembelajaran sains . *jurnal pendidikan IPA*, 63-69.
- Darmayanti, N. K. (2021). pengembangan media pembelajaran daring komik virtual dalam muatan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung bahasa indonesia . *jurnal mimbar PGSD*, 171-179.
- Fuziah, D. H. (2022). media pembelajaran digital untuk stimulasi otak motorik halus anak. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 58-72.
- Hartono, R. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP NEGERI 1 Binamu.
- Mesitah. (2018). perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTS. Darul Muhajirinpraya .

- Muhammad Yusi Kamhar, E. L. (2019). Pemanfaatan Sosial Media youtube sebagai media pembelajaran bahasa indonesia di perguruan tinggi . *jurnal ilmu pendidikan* , 1-7.
- Mustikawati, F. E. (2019). Fungsi aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran bahasa indonesia . *jurnal semiba* , 99-104.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi . *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* .
- Nuur Hfzah, K. P. (2020). Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Biologu Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0. *jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* , 541-549.
- Saski, N. H. (2021). kelayakan media pembelajaran mareket learning berbasis digital pada matakuliah strategi pemasaran . *jurnal pendidikan tata niaga* , 1118-1124.
- Suherman, A. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis video animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi panas dan perpindahannya di kelas v sekolah dasar . *jurnal pendidikan dasar setia budhi*, 1-7.
- Widjanarko, M. A. (2016). pengembangan media pembelajaran memahami dan memelihara sistem starter tie konvensional berbasis buku digital . *jurnal pendidikan teknik mesin*, 37-42.